

Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pengajaran Bahasa Inggris di TK

Anita Dewi Ekawati

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
anita.dewieka@uhamka.ac.id

Received: 14 April 2019; Revised: 4 Februari 2020; Accepted: 9 Maret 2020

Abstract

Teaching English as a Foreign Language (EFL) is not easy, especially towards early childhood. Teachers are expected to continually have creative ideas to attract children's attention in learning activities, in order to comprehend the materials. Total Physical Response (TPR) is a method in which to implement this idea. TPR is a method that focuses on gesture or body moving to deliver the words. The purpose of this current study is to assist the teachers in teaching EFL, and be able to create the joyful atmosphere in the classroom. This method is flexible to be implemented by the teachers at these kindergartens, named Aisiyah 101 Cipayung and 'Aisiyah Bustanul Athfal Ciracas. Twelve people were invited, involved of two principals and ten teachers. Several approaches were carried out such as 1) instilling the teachers about TPR theories and its examples using the PPT, 2) giving the teachers tasks in groups to find TPR themes and implement them, 3) delivering guidance and discussion on implemented the TPR activities. The result has presented that all the teachers were enthusiastic, and that they were able to implement the TPR well.

Keywords: *early childhood; total physical response (TPR); training.*

Abstrak

Mengajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing bukanlah hal mudah, terutama pengajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini. Guru diharapkan selalu memiliki ide kreatif dan inovatif untuk menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas agar siswa dapat mengerti mengenai materi yang diajarkan. *Total Physical Response* (TPR) adalah salah satu metode yang dapat diterapkan. TPR adalah sebuah metode yang menggunakan gerak tubuh untuk mengartikan kata. Tujuan diadakannya pelatihan menggunakan metode ini adalah untuk membantu guru mengajar Bahasa Inggris dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Metode ini mudah diaplikasikan untuk guru-guru di TK 'Aisiyah 101 Cipayung dan TK 'Aisiyah Bustanul Athfal Ciracas. Peserta yang hadir sebanyak 12 orang terdiri dari Kepala Sekolah dan guru. Metode yang digunakan antara lain 1) pemberian materi tentang TPR mengenai teori dan contoh-contoh dengan PowerPoint dan video, 2) penugasan kepada peserta secara berkelompok untuk mencari tema dan mempraktikkan TPR, 3) bimbingan dan diskusi mengenai TPR yang dipraktikkan. Hasil dari kegiatan ini seluruh peserta bersemangat dan dapat menggunakan metode TPR dengan baik.

Kata Kunci: anak usia dini; TPR; pelatihan.

A. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris di Indonesia menjadi bahasa kedua yang dipelajari pada pendidikan formal. Di beberapa taman kanak-kanak (TK) bahasa Inggris mulai diperkenalkan dalam kosa kata yang sangat sederhana, biasanya kosa kata tentang warna, anggota tubuh, dan gerak tubuh. Beberapa TK sudah ada yang memiliki guru khusus untuk mengajar bahasa Inggris tetapi tidak sedikit juga TK yang meminta kepada guru kelasnya untuk mengajar bahasa Inggris. TK 'Aisyiyah 101 Cipayung dan TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Ciracas adalah dua sekolah sebagai contoh. Di sekolah tersebut siswa TK diajar bahasa Inggris oleh guru kelas.

Di kedua TK tersebut pengajaran bahasa Inggris masih belum terlihat efektif. Kurangnya metode untuk menarik perhatian siswa. Dalam hal ini, guru Bahasa Inggris perlu untuk menciptakan suasana belajar yang kreatif. Ada metode yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak dan sesuai dengan karakter anak-anak yang sangat senang dengan gerak, yaitu *Total Physical Response* (TPR) (Ekawati, 2017: 56).

TPR adalah sebuah metode yang menggunakan gerak tubuh untuk mengartikan kata. Metode ini mudah diaplikasikan untuk guru-guru di TK 'Aisyiyah 101 Cipayung dan TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Ciracas. Dengan metode ini diharapkan guru lebih mudah dalam mengajar dan siswa dapat belajar dengan menyenangkan.

Kemampuan untuk menarik perhatian siswa dalam belajar bahasa Inggris sangat diperlukan. Sayangnya bahasa Inggris di beberapa sekolah diajar oleh guru kelas. Diperlukan metode yang dapat memudahkan guru kelas dalam mengajar bahasa Inggris. Sayangnya, belum ada pelatihan khusus untuk mengajar bahasa Inggris untuk beberapa guru TK, termasuk untuk guru-guru TK 'Aisyiyah 101 Cipayung dan TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Ciracas.

TPR adalah salah satu metode yang ditawarkan. Samad dan Tidore (2015) dalam

jurnalnya memberikan langkah-langkah dalam mengajar bahasa Inggris dengan TPR yang dapat diterapkan untuk mengajar anak usia dini. Pelatihan menggunakan metode ini dapat disosialisasikan untuk membantu guru mengajar Bahasa Inggris dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra, maka perlu diadakan pelatihan bagi pendidik untuk meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengajar bahasa Inggris. Dengan pelatihan ini maka solusi yang ditawarkan adalah memberikan peningkatan wawasan dan pemahaman kepada para guru tentang cara menarik perhatian siswa dalam belajar bahasa Inggris, serta membantu pendidik dalam mempraktekan metode mengajar dengan TPR.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Ciracas yang terletak di Jl. Raya Centex, Gg. Masjid 5 Rt. 004 Rw. 10, Ciracas, Jakarta Timur. Lokasi kegiatan berjarak 15 Km dari kampus UHAMKA. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu tanggal 22-23 Februari 2019. Kegiatan ini dihadiri oleh 12 orang peserta yang terdiri dari Kepala Sekolah dan guru TK 'Aisyiyah 101 Cipayung dan TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Ciracas.

Metode yang digunakan antara lain: (1) pemberian materi tentang TPR mengenai teori dan contoh-contoh dengan PowerPoint dan video, (2) penugasan kepada peserta secara berkelompok untuk mencari tema dan mempraktikkan TPR, serta 3) bimbingan dan diskusi mengenai TPR yang dipraktikkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan registrasi peserta pada hari Jumat, 22 Februari 2019 pukul 13.00. Peserta yang hadir sebanyak 12 orang. Seluruh peserta bersemangat dan memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti pelatihan.

Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pengajaran Bahasa Inggris di TK

Anita Dewi Ekawati

Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan sambutan oleh Kepala Sekolah TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal, ibu Widiyarsih. Dalam sambutannya, Ibu Widiyarsih menyampaikan apresiasi kepada kegiatan ini karena melaksanakan kegiatan yang sangat sesuai dengan kebutuhan guru. Oleh karena itu, beliau berharap kegiatan pengabdian seperti yang akan dilaksanakan ini semakin sering diselenggarakan. Setelah pemberian kata-kata sambutan oleh Ibu Widiyarsih, acara selanjutnya adalah sambutan ketua PKM kegiatan saat ini, Depi Pujiyanti, M.Pd. Dalam sambutannya Depi menyampaikan rasa terima kasih karena telah diberikan kesempatan melaksanakan kegiatan PKM di TK 'Aisyiyah dengan peserta kepala sekolah dan guru-guru TK TK 'Aisyiyah 101 Cipayung dan TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Ciracas. Semoga kerja sama ini dapat berlanjut pada kegiatan PKM yang lain. Acara dilanjutkan dengan penjelasan teknis kegiatan pengabdian yang disampaikan oleh Anita Dewi Ekawati, S.S., M.Pd.

Pada pukul 13.45, dimulailah pemaparan materi oleh Anita Dewi Ekawati, S.S., M.Pd. dengan materi berjudul "Penerapan TPR untuk Anak Usia Dini". Dalam materinya, Anita menyampaikan tentang pengertian TPR dan bagaimana cara menerapkan TPR dalam pengajaran di PAUD/TK. Peserta yang hadir diminta untuk menyiapkan materi dan tahapan mengajar. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi mengenai materi dan tahapan mengajar yang telah dibuat.

Sabtu, 23 Februari 2019 peserta melakukan registrasi kembali pada pukul 10.00. Pukul 10.15 acara dimulai dengan *peer teaching* dari masing-masing peserta. Hal ini bertujuan untuk saling memberikan saran dan masukan agar peserta tidak kesulitan dalam penerapan metode TPR di dalam pembelajaran. Pukul 12.00 acara PKM ditutup oleh Depi Pujiyanti, M.Pd.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

D. PENUTUP

Menarik perhatian siswa untuk belajar Bahasa Inggris bukan sesuatu yang mudah. Diperlukan metode yang tepat agar siswa tidak jenuh dan dapat mengerti materi yang diajarkan. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan apresiasi yang sangat baik oleh pihak sekolah dan peserta. Bahkan beberapa peserta meminta secara langsung untuk mengadakan kembali kegiatan serupa di kesempatan lain. Selama berlangsungnya kegiatan, peserta sangat antusias mengikuti arahan pemateri.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati, Anita Dewi. (2017). The Effect of TPR and Audio-Lingual Method in Teaching Vocabulary Viewed from Students' IQ. *Journal of ELT Research (JER): The Academic Journal of Studies in English Language Teaching and Learning*, 2(1), 55-65, DOI: 10.22236/JER_Vol2Issue1.
- Gunawan, I. (2015). *Strategi meningkatkan kinerja guru: apa program yang ditawarkan oleh kepala sekolah?*. http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/36_Imam-Gunawan-AP.pdf
- Samad, F., & Tidore, N. (2015). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris yang Menyenangkan untuk Anak Usia Dini. *Cahaya Paud*, 2(1), 47-57.